

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar adalah salah satu tempat umum yang digunakan untuk kegiatan perdagangan atau jual beli. Tempat-tempat umum seperti pasar sangat banyak dikunjungi masyarakat karena merupakan salah satu tempat yang menyediakan pasokan kebutuhan pokok sehari-hari. Pengawasan terhadap sanitasi pasar penting dilakukan guna mencegah terjadinya penularan penyakit yang menyebabkan gangguan kesehatan pada manusia (Bintoro., 2016).

Menurut Permenkes Nomor 17 Tahun 2020, pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/ dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar. Pasar berpotensi menjadi tempat hidup lalat karena merupakan area terbuka yang terdapat banyak kotoran, sampah organik, cairan darah dari hasil pemotongan unggas maupun ikan yang dapat menarik dan mempercepat perkembangbiakan lalat.

Lalat merupakan serangga pengganggu utama yang dapat membawa patogen pada tubuhnya, permukaan tubuhnya yang dipenuhi dengan

struktur rambut halus menjadi media pembawa agen patogen yang baik. Lalat sering berpindah-pindah ke tempat yang kotor untuk kemudian berpindah ke makanan atau tubuh manusia atau hewan. Lalat berperan dalam penyebaran penyakit seperti diare, disentri, kolera, demam tifoid dan paratifoid karena menyebarkan kotoran ke makanan, minuman, sayuran, buah-buahan, maupun ke tubuh ternak (Ihsan et al., 2016).

Menurut Ikhtiar (2017), pengendalian lalat adalah tindakan atau upaya mengurangi populasi lalat pada suatu area. Upaya pengendalian lalat perlu dilakukan untuk melindungi masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan umumnya pada manusia.

Pasar Sleman merupakan salah satu pasar terevitalisasi yang berada di wilayah Sleman. Pasar Sleman terletak di Kelurahan Triharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman. Pasar Sleman berada di lokasi yang sangat strategis dekat dengan jalan raya, sekolah, dan pemukiman warga sehingga aktivitas perdagangan di Pasar Sleman sangat tinggi. Pasar Sleman berdiri sejak tahun 1980 hingga saat ini masih tetap ramai dan aktif. Pasar Sleman memiliki kios pedagang sejumlah 800 unit. Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 2 Desember 2024, pengukuran kepadatan lalat menunjukkan hasil rata rata 40 ekor/blok/grill. Pengukuran dilakukan di area kios ikan. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut maka didapatkan hasil bahwa kepadatan lalat di Pasar Sleman termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah dilakukan, pada area los ikan di Pasar Sleman memiliki saluran drainase yang tidak tertutup secara menyeluruh. Pasar Sleman juga memiliki fasilitas TPS (Tempat Penampungan Sampah Sementara) untuk mengumpulkan sampah dari pedagang dan masyarakat sekitar yang belum dikelola dengan baik. Sampah yang terkumpul di TPS Pasar Sleman belum dilakukan pemilahan sehingga masih tercampur dan volume sampah yang ditampung setiap harinya di TPS Pasar Sleman melebihi kapasitas bangunan sehingga menyebabkan sampah berserakan hingga ke jalan sekitar kios Pasar Sleman. Sampah yang ada di TPS Pasar Sleman sebagian besar merupakan sampah organik yang mudah membusuk. Hal ini berpotensi menimbulkan adanya tempat perindukan lalat di area TPS dan los ikan di Pasar Sleman.

Berdasarkan uraian di atas, informasi mengenai kepadatan lalat diharapkan dapat mengendalikan populasi lalat sehingga dapat mengetahui bagaimana pengendaliannya secara aktual dan efektif. Pemeriksaan dilakukan di Pasar Sleman karena terdapat lalat yang memenuhi beberapa tempat, seperti tempat pembuangan sampah sementara, tempat jualan ikan dan daging. Upaya pengendalian lalat yang dilakukan peneliti adalah menggunakan fly grill untuk mengukur kepadatan lalat. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Gambaran Kepadatan dan Upaya Pengendalian Lalat di Pasar Sleman Kabupaten Sleman”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kepadatan lalat serta upaya pengendalian yang dilakukan di Pasar Sleman, Kabupaten Sleman?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran kepadatan dan upaya pengendalian lalat di Pasar Sleman Kabupaten Sleman

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat kepadatan lalat di Pasar Sleman Kabupaten Sleman pada pukul 05.00, 07.00, dan 09.00 pagi.
- b. Mengetahui upaya yang telah dilakukan pengelola dalam pengendalian lalat di Pasar Sleman Kabupaten Sleman.
- c. Mengetahui upaya yang telah dilakukan pedagang dalam pengendalian lalat di Pasar Sleman Kabupaten Sleman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah khasanah ilmu pengetahuan mata kuliah pengendalian vektor dan binatang pengganggu yang terkait dengan kepadatan lalat dan upaya pengendalian lalat di Pasar Sleman Kabupaten Sleman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pengelola Pasar Sleman

Memberikan informasi mengenai gambaran kepadatan lalat yang ada di Pasar Sleman untuk ditindaklanjuti upaya pengendalian lalat

kepada para pedagang di Pasar Sleman yang sudah disarankan oleh peneliti.

b. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman langsung dalam hal merencanakan dan melaksanakan penelitian.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam cabang ilmu Kesehatan Lingkungan yang membahas mengenai Pengendalian Vektor dan Binatang Pengganggu.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah los daging, los ikan, los ayam di Pasar Sleman Kabupaten Sleman untuk diukur tingkat kepadatan lalat.

3. Lokasi penelitian

Lokasi dari penelitian ini bertempat di Pasar Sleman Kabupaten Sleman yang beralamat di Wadas, Desa Triharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55514.

4. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 sampai dengan April 2025.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai “Gambaran Kepadatan dan Upaya Pengendalian Lalat di Pasar Sleman Kabupaten Sleman” belum pernah dilakukan sebelumnya. Adapun kesamaan dari beberapa peneliti terdahulu

yaitu mengukur kepadatan lalat menggunakan *fly grill*. Penelitian terdahulu yang tertera di Tabel menjadi referensi utama peneliti melakukan penelitian yang didapatkan dari media internet dengan pertimbangan bahwa penelitian terdahulu memiliki pembahasan yang dapat membantu peneliti memahami penelitian yang akan dilakukan. Beberapa perbedaan dari penelitian yang terdahulu yaitu lokasi penelitian yang berbeda. Selain itu pada penelitian ini, tidak hanya kepadatan lalat yang diukur namun juga mengenai upaya pengendalian kepadatan lalat yang ada pada lokasi penelitian.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Astuti	Gambaran Sanitasi Lingkungan dan Kepadatan Lalat di Pasar Tradisional	Kepadatan lalat di pasar tradisional	lokasi penelitian dan upaya pengendalian lalat
Poluakan D.Rumajar Pakasi	Tingkat Kepadatan Lalat di Pasar Motoling Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan	Tingkat kepadatan lalat di pasar	Lokasi penelitian
Rahma	Gambaran Kondisi Higiene Sanitasi dan Keberadaan Lalat pada Rumah Makan di Pasar Ciputat Kota Tangerang Selatan	Gambaran kepadatan lalat	Lokasi penelitian dan upaya pengendalian lalat
Putri	Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Pasar Dengan Kepadatan Lalat Di Pasar Tradisional Pagotan Kecamatan Geger Kabupaten Madiun Tahun 2021	Sanitasi lingkungan pasar dan kepadatan lalat	Lokasi penelitian dan Upaya pengendalian lalat